

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini telah mendorong berkembangnya dunia industri. Penggunaan alat-alat berat dan mesin-mesin yang serba canggih dapat merubah bentuk, sifat dan proses pekerjaan menjadi lebih mudah demi tercapainya produktivitas yang dapat bersaing dalam kualitas dan kuantitas. Dari kemajuan teknologi tersebut kita dapat menikmati kehidupan yang lebih baik dan mapan. Namun dampak yang terjadi dari perkembangan teknologi mengakibatkan terjadinya pengaruh negatif yang cukup besar. Berbagai sumber bahaya di tempat kerja baik karena faktor fisik, kimia, biologis, psikologis, fisiologis, serta mental psikologis atau tindakan dari manusia sendiri merupakan penyebab terjadinya kecelakaan akibat kerja yang harus ditangani secara dini (Budiono, 2010).

Potensi bahaya banyak terdapat di tempat kerja dan mengakibatkan kerugian baik dari perusahaan, karyawan maupun terhadap masyarakat sekitar. Upaya untuk mencegah hal tersebut adalah dengan menerapkan suatu konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan sarana utama untuk pencegahan kecelakaan kerja, cacat dan kematian sehingga akibat kecelakaan kerja yang bersumber dari potensi bahaya yang ada dapat dicegah. Kecelakaan kerja selain menyebabkan kerugian langsung juga menyebabkan kerugian secara tidak langsung yaitu kerugian pada kerusakan mesin dan peralatan kerja, terhentinya proses produksi, kerusakan lingkungan dan lain-lain (Suma'mur, 2009).

Menurut data kecelakaan bahwa kecelakaan yang terjadi di tempat kerja sebagian besar disebabkan oleh kecerobohan tenaga kerja. Hal itu bisa diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan dari tenaga kerja, keterampilan yang tidak memadai dalam melaksanakan pekerjaannya, terutama ketika dihadapkan dengan teknologi atau alat yang baru yang tidak sesuai dengan

ukuran *anthropometri* tenaga kerja Indonesia (tidak *ergonomis*). Bila ini diabaikan, maka akan menimbulkan potensi kecelakaan dan kesehatan kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kecelakaan yang terjadi dapat menyebabkan kerugian yang besar baik material maupun non material (Suma'mur, 2014).

Salah satu penerapan K3 di PT. Jagat Konstruksi Abdipersada yaitu dengan melaksanakan inspeksi K3 secara teratur dan terencana yang bertujuan untuk mencapai *zero accident* dan peningkatan kesehatan tenaga kerja. Inspeksi direncanakan dan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh bagian P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yaitu suatu organisasi perusahaan yang dibentuk oleh manajemen yang khusus menangani tentang K3 dan penjabarannya.

Dari uraian tersebut diatas maka penulis mencoba untuk memberikan gambaran tentang inspeksi K3 yang dilaksanakan oleh PT. Jagat Konstruksi Abdipersada, dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan perusahaan khususnya dibidang K3 diperusahaan tersebut dengan dilakukannya inspeksi K3.

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran umum pelaksanaan inspeksi K3 sebagai upaya pencegahan di PT. Jagat Konstruksi Abdipersada Jakarta Barat Tahun 2018.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran PT. Jagat Konstruksi Abdipersada Jakarta Barat Tahun 2018
- b. Mengetahui gambaran unit P2K3 di PT. Jagat Konstruksi Abdipersada Jakarta Barat Tahun 2018
- c. Mengetahui gambaran input (sumber daya manusia, kebijakan, serta sarana dan prasarana).

- d. Mengetahui gambaran proses (persiapan inspeksi, pelaksanaan inspeksi, dan pelaporan inspeksi). Di PT. Jagat Konstruksi Abdipersada Jakarta Barat Tahun 2018

1.3 Manfaat Penelitian

Dalam observasi dan penelitian ini hasil yang telah diperoleh diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1.3.1 Bagi Perusahaan

- a. Dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan khususnya di bidang K3 yang telah dijalankan oleh perusahaan.
- b. Dapat memberi saran, masukan, usulan kepada perusahaan tentang arti pentingnya pelaksanaan K3 di perusahaan.
- c. Dapat memberikan teori-teori K3 yang di dapat dari bangku kuliah sekaligus dapat mengimplementasikannya untuk perusahaan.
- d. Dapat mengkombinasikan antara teori-teori dari bangku kuliah dengan prakteknya di perusahaan.

1.3.2 Bagi Fakultas

Untuk menambah keputusan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, khususnya Inspeksi K3 di Area Proyek Hotel Amaris PT. Jagat Konstruksi Abdipersada.

1.3.3 Bagi Mahasiswa

- a. Dapat digunakan sebagai penerapan ilmu K3 yang telah di peroleh dari bangku perkuliahan.
- b. Dapat mengetahui secara langsung penerapan K3 di perusahaan beserta prakteknya.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan berupa ilmu yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga dapat diterapkan saat memasuki dunia kerja.
- d. Dapat mengetahui permasalahan K3 di perusahaan beserta rekomendasi dalam penanganan masalah K3 tersebut.